

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga sistem. Hal tersebut dituangkan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 18 (1) Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. (2) Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. (3) Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional (Isjoni:2003). Penyelenggaraan proses pembelajaran dilaksanakan melalui bagaimana siswa mampu untuk memecahkan masalah pada pembelajaran yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran produktif kelas X Agribisnis Produksi Tanaman (APT) SMK Negeri 1 Bojongpicung terdapat permasalahan rendahnya hasil belajar pada menghitung kebutuhan pupuk bagi siswa. Rendahnya prestasi siswa pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk pada tahun 2011-2012 rata-rata siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal 75, oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut siswa perlu melakukan latihan secara terbimbing agar kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat ditunjukkan serta siswa dapat mengambil hikmah dalam belajar dari kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan. Latihan dengan guru bisa dilakukan di dalam kelas pada proses pembelajaran dengan kulsponsi dimana siswa diberi latihan-latihan yaitu dengan memberi soal uraian. Dalam melakukan latihan, siswa mendapat bimbingan baik secara individu maupun kelompok.

Kulsponsi merupakan gabungan dari metode ceramah, responsi, dan latihan terbimbing. Pada pembelajaran kulsponsi melalui metode ceramah, siswa mendapat penjelasan materi pelajaran dari guru, sedangkan melalui metode responsi dan latihan terbimbing siswa dapat belajar secara aktif dalam pembelajaran yang diberikan dengan mengarahkan kepada segi penerapannya oleh guru.

Berdasarkan uraian, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Kulsponsi Pada Kompetensi Dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk*"(Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Bojongpicung).

### I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat di identifikasi suatu masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Siswa mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan kebutuhan pupuk bagi tanaman.
2. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan pembelajaran kurang aktif.
3. Siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk.

### I.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka di dalam penelitian ini penulis melakukan batasan masalah pada:

1. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk meliputi empat aspek yaitu : Kemampuan memahami masalah, kemampuan membuat rencana pemecahan, kemampuan

melakukan perhitungan, kemampuan memeriksa kembali hasil (Kelas Kontrol).

2. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran kulspensi pada kompetensi menghitung kebutuhan pupuk meliputi empat aspek yaitu : Kemampuan memahami masalah, kemampuan membuat rencana pemecahan, kemampuan melakukan perhitungan, Kemampuan memeriksa kembali hasil (Kelas Eksperimen).

#### **I.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah, yaitu Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran kulspensi pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk di SMK Negeri 1 Bojongpicung, yang meliputi empat aspek :

- a) Kemampuan memahami masalah
- b) Kemampuan membuat rencana pemecahan
- c) Kemampuan melakukan perhitungan
- d) Kemampuan memeriksa kembali hasil

## I.5. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum :

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran kulsponsi pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk.

### 2. Tujuan Khusus:

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui pembelajaran kulsponsi pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk meliputi empat aspek, yaitu :

- a) Kemampuan memahami masalah
- b) Kemampuan membuat rencana pemecahan
- c) Kemampuan melakukan perhitungan
- d) Kemampuan memeriksa kembali hasil

## I.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi sejauh mana pengaruh pembelajaran kulsponsi terhadap peningkatan kemampuan memecahkan masalah siswa pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa pada kompetensi dasar menghitung kebutuhan pupuk.

### I.7.Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini terdapat kesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisannya ini mencakup lima bab berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN, berisi tentang kajian pustaka mengenai belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran, pengertian kemampuan, pengertian pemecahan masalah, menghitung kebutuhan pupuk, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, metode dan desain penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data penelitian serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi tentang hasil penelitian selama dilapangan serta berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi dari peneliti

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



**Annita Triwahyuni Yusup, 2013**

Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Kulspensi Pada Kompetensi Dasar Menghitung Kebutuhan Pupuk (Penelitian Dilakukan Di SMK Negeri 1 Bojongpicung-Cianjur)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)